

## **PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KAHLIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI**

**Rosena Maulida**

Mahasiswi STAI Rakha Amuntai

Email: [maulidarosena@gmail.com](mailto:maulidarosena@gmail.com)

**Syahrani**

Dosen STAI Rakha Amuntai

Email: [syahrani481@gmail.com](mailto:syahrani481@gmail.com)

### **Abstrak**

Kehidupan di dunia pendidikan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan. Begitu pula di ranah perguruan tinggi seperti STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) Rakha Amuntai dengan latar belakang dari berbagai daerah dan memilih tinggal di kos. Jika lingkungan memberikan dampak pada motivasi dan prestasi mahsiswanya, maka pada penelitian ini akan menganalisis apakah pernyataan ini juga berlaku pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Libraby Research yang bersifat deskriptif dan merupakan bentuk penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Lingkungan kos merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat motivasi belajar serta prestasi mahasiswa. Jika kondisi lingkungan kos sehat dan mampu menjawab kebutuhan yang menyangkut dengan kenyamanan pribadi serta keperluan pembelajaran maka secara otomatis mahasiswa akan termotivasi untuk belajar, apalagi kos-kosan satu lingkungan dengan kampus dan dekat dengan rumah dosen-dosen yang dianggap sulit dan dosen yang mengajar materi yang sulit. Berlaku pula sebaliknya, kondisi lingkungan kos yang tidak kondusif akan menurunkan semangat belajar mahasiswa.

**Kata Kunci :** *Motivasi Belajar, Mahasiswa Kos, STAI Rakha*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Setiap manusia di dunia pasti membutuhkan pendidikan, kapanpun dan dimanapun, sebab tanpa adanya pendidikan, kehidupan manusia akan sulit mengalami peningkatan dan kemajuan. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk melahirkan generasi manusia yang mampu bersaing dan berkualitas. Pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu bangsa. Ia

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia.<sup>1</sup> Sebuah bangsa yang maju sudah dapat dipastikan memiliki sistem pendidikan yang baik dan berkualitas.

Mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, sistem pendidikan di Indonesia terus berubah. Menghadapi era Industri 4.0 dan Society 5.0, Indonesia membekali putra putri bangsa dengan seperangkat kurikulum dan sistem pembelajaran yang diharapkan dapat melahirkan generasi Indonesia baru yang dapat menjawab tantangan dan tuntutan perubahan globalisasi.<sup>2</sup>

Dalam ajaran agama Islam, pendidikan ditempatkan pada posisi yang tinggi. Hal ini tergambar dari banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadist yang mana keduanya merupakan sumber utama rujukan hukum umat Muslim berbicara tentang perkara pendidikan. Kata tarbiyah adalah kata yang digunakan dalam redaksi tersebut sebagai salah satu bentuk translitasi untuk menjelaskan istilah pendidikan. Kata tarbiyah dengan berbagai bentuk derivasinya, tertera dalam Al-Qur'an sebanyak 952 kali. Jumlah ini terbagi kepada 3 bentuk yaitu bentuk *Fi'il, Mashdar dan Fail*.<sup>3</sup>

Dalam sebuah hadist yang sudah tidak asing lagi di telinga kita tentang kewajiban menuntut ilmu bagi seluruh umat muslim secara menyeluruh tanpa pandang gender berbunyi: "*Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap orang muslim*". Dalam kaidah Ushul Fikih yang artinya: "*Perintah terhadap sesuatu merupakan perintah terhadap wasilah/medianya*".

Hal ini sejalan dengan konsep ilmu dan pendidikan yang merupakan sebuah rangkaian sebab akibat. Ilmu hanya bisa didapat melalui sebuah kegiatan yang bernama pendidikan. Pendidikan dalam Islam memiliki sebuah tujuan untuk merealisasikan tujuan penciptaan manusia di muka bumi yakni sebagai seorang khalifah (pemimpin) dan juga bertugas menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam pribadi terdidik serta untuk mengembangkan anak didik agar mereka mampu dalam melakukan pengamalan nilai-

---

<sup>1</sup>Muh. Idris, *Orientasi Pendidikan Islam*, (Penerbit Deepublish, 2020), h. 2.

<sup>2</sup>Himami Absawati, "Telaah Sistem Pendidikan Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Dunia Jenjang Sekolah Dasar" *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (30 Juni 2020): 64,

<sup>3</sup>Ahmad Munir, AM. Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan) Teras. h. 32

nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan.<sup>4</sup>

Di Indonesia, jenjang pendidikan tertinggi berada pada bangku perkuliahan. Hari ini, perguruan tinggi sudah masuk ke daerah-daerah dengan kualitas pendidikan yang tak kalah dengan perguruan tinggi di perkotaan sehingga sebagian besar warga Indonesia hari ini bisa menyanggah gelar mahasiswa. Barthos menjelaskan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.<sup>5</sup>

Salah satunya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yang berada di Komplek Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Perguruan tinggi pertama di Yayasan Rakha.

STAI Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai pada awalnya bernama Fakultas Tarbiyah Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai didirikan pada tanggal 6 April 1971 bertepatan 9 Safar 1391 H, berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No.20/Sekr-IV/1971, sebagai dekan pertama adalah KH. Abdul Muthalib Muhyiddin berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Nomor : B-VII/a-PT/481 tanggal 13 Mei 1971.

Tahun 1989 tanggal 11 Maret 1989, maka sejak itu Fakultas Tarbiyah Rakha Amuntai secara resmi berubah nama dan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rasyidiyah Khalidiyah (STIT Rakha) Amuntai Kalsel, berstatus terdaftar dan berhak melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>4</sup>Muhammad Yusran, dan Anjar Setiawan, Pendidikan Agama Islam; Kajian Metode dan Strategi Pembelajaran (STIQ Amuntai Press: 2021), h. 154

<sup>5</sup>Jondri Josias Toisuta, *Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STAKPN Ambon*, vol. 4, 2020, 67.

Pada tahun 2007 STAI Rakha Amuntai menambah lagi penyelenggaraan sebuah program studi baru yaitu Tadris Bahasa Inggris dengan terbitnya Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/494/2007 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi (TBI STAI). Dengan demikian sampai saat ini STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai menyelenggarakan Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi S1 Ahwal Al-Syakhsyiyah (AS) dan Program Studi S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI).<sup>6</sup>

Mahasiswa di STAI Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) ini terdiri dari berbagai suku dan datang dari berbagai daerah. Tidak hanya dari kabupaten tetangga seperti Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, namun juga berasal dari provinsi tetangga seperti Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur.

Berdasarkan jenisnya, di masa sekarang pada umumnya mahasiswa ada yang masih tinggal bersama anggota keluarganya, akan tetapi seringkali dengan konsekuensi jarak tempat tinggal yang berjauhan dengan area kampus; dan adapula yang tinggal di kos yang lebih dekat dengan area kampus tetapi dengan konsekuensi harus tinggal berjauhan dengan keluarganya.

Hampir semua mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar Kabupaten Hulu Sungai Utara memilih untuk tinggal di kos dengan pertimbangan memangkas biaya bensin dan uang jalan serta dapat lebih mengefesienkan waktu sebagai *agent of change* yang mesti berkarakter disiplin dan tentu saja tepat waktu di setiap kegiatan. Sehingga tidak mengherankan jika di lingkungan komplek Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah banyak terdapat kos-kosan dengan berbagai varian dan fasilitas yang ditawarkan.

Tempat tinggal adalah kebutuhan yang sangat penting dalam membantu mahasiswa selama proses perkuliahan. Dikatakan tempat tinggal sangat penting karena di tempat tinggal mereka dapat beristirahat setelah belajar di kampus atau selesai melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Tempat tinggal juga menjadi tempat untuk berlindung dari terik matahari ataupun hujan. Sebagaimana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar adalah lingkungan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Lihat <http://stairakha-amuntai.ac.id/>

<sup>7</sup>Rheinayuri Dini Widiyanti, "Perbandingan Motivasi dan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA) yang Tinggal di Kos dan Tinggal di Rumah" (Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), h. 10.

Mencari kos yang dekat dengan kampus atau dekat dengan dosen berpeluang mempermudah dalam mengenal tabiat dosen yang akhirnya berpengaruh untuk mempermudah penyerapan pengetahuan dari mata kuliah yang diajarkan dosen tersebut<sup>8</sup> hanya karena awalnya kos dekat dengan kampus atau tempat tinggal dosen,<sup>9</sup> sehingga ketika dosen tersebut mengajar, mahasiswa terlihat lebih akrab dan kesannya lebih siap menerima perkuliahan dari dosen yang dekat dibanding dari dosen lainnya,<sup>10</sup> seakan-akan mahasiswa yang dekat tersebut memang hebat, padahal hanya karena awalnya memahami tabiat dosen,<sup>11</sup> cara belajar sekan termanajemen dengan baik,<sup>12</sup> yang dipeleajari sekan terserap sepenuhnya<sup>13</sup> dan sekan siap bersaing dengan siapapun,<sup>14</sup> hanya karena usaha membangun hubungan lewat kos yang dekat,<sup>15</sup> langkah belajar sekan teratur rapi,<sup>16</sup> capaian hasil kuliah sekan tanpa rintangan berarti<sup>17</sup> karena semuanya berajalan sesuai harapan<sup>18</sup> karena semua informasi terkait kampus lebih mudah didapat<sup>19</sup> itulah awal dari kemampuan seseorang dalam manajemen diri melalui penentuan kos yang dekat dengan kampus atau dekat dengan dosen dengan materi sulit atau penguliah materi penting,<sup>20</sup>

---

<sup>8</sup>Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Pendidikan nasional Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.

<sup>9</sup>Syahrani, S. (2021). *Anwaha's Education Digitalization Mission*. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.

<sup>10</sup>Syahrani, S. (2022). Kesiapan Santri Dalam Mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 23-31.

<sup>11</sup>Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.

<sup>12</sup>Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul.,Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *AlQalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59.

<sup>13</sup>Syahrani, S., Rahmisyari, R., Parwoto, P., Adiyono, A., Bhakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(1), 109-125.

<sup>14</sup>Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah. "Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong." *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 221-234.

<sup>15</sup>Syahrani, S. (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah*, 14(1), 57-74.

<sup>16</sup>Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 191-203.

<sup>17</sup>Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 252–256. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31>

<sup>18</sup>Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>

<sup>19</sup>Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 270–281. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>

<sup>20</sup>Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>

sehingga pembelajaran sulit terasa lebih mudah karena lingkungan yang tepat<sup>21</sup> semua potensi bawaan mahasiswa bisa berkembang maksimal<sup>22</sup> dan peluangnya bisa lebih sukses dalam dunia kuliah dibanding dengan mahasiswa lainnya,<sup>23</sup> karena lebih terorganisasirnya langkah menuju kuliah yang sukses<sup>24</sup> melalui pendekatan lingkungan<sup>25</sup> demi capaian mutu yang standar sesuai harapan.<sup>26</sup> Itulah cara hebat dalam meraih nilai<sup>27</sup> yang terstrategi dengan baik<sup>28</sup> dan tersusun rapi<sup>29</sup> karena langkah yang termanajemen<sup>30</sup> dan diaplikasikan secara nyata<sup>31</sup> meski banyak pertimbangan sebelum merealisasikannya<sup>32</sup> karena perlu mencari kos yang tepat dan ada<sup>33</sup> agar bisa kuliah secara maksimal<sup>34</sup> peluangnya tidak terlambat kuliah karena kos yang dekat dengan kampus<sup>35</sup> meski kadang bisa saja dilaksanakan kuliah online, karena kos dekat dengan kampus tentu

<sup>21</sup>Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>

<sup>22</sup>Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Stadarr Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border* 5(1), 622-632

<sup>23</sup>Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. *Cross-Border* 5(1), 611-621

<sup>24</sup>Alhairi, R. M., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79-87.

<sup>25</sup>Kurniawan, N. M., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasian Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.

<sup>26</sup>Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melakukan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.

<sup>27</sup>Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.

<sup>28</sup>Syahrani, S. (2022). *Strategi Pemimpin Dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. Al-Risalah*, 18(1), 87-106.

<sup>29</sup>Syakhbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). *Penyusunan Administrasi Guru. Al-Risalah*, 17(1), 47-56.

<sup>30</sup>Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.

<sup>31</sup>Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.

<sup>32</sup>Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.

<sup>33</sup>Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.

<sup>34</sup>Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.

<sup>35</sup>Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.

bisa ikut wifi kampus<sup>36</sup> yang menjadi keuntungan sendiri karena memilih kos yang satu lingkungan dengan kampus.<sup>37</sup>

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu.

Bahan pustaka merupakan bahan yang berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Bahan yang berasal dari sumber primer terdiri atas buku, laporan penelitian, laporan teknis, majalah, disertasi dan tesis. Sedangkan bahan yang berasal dari sumber sekunder terdiri dari abstrak, indeks, bibliografi, penerbitan pemerintah serta bahan acuan lainnya.

Data yang ditemukan kemudian disebut literatur, baik literatur teknis maupun literatur non teknis. Literatur teknis adalah literatur yang dihasilkan dari karya-karya disiplin dan karya tulis profesional sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Sedangkan literatur nonteknis adalah literatur yang tidak memiliki standar ilmiah.<sup>38</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.<sup>39</sup> Sehingga setelah data penelitian terkumpul, data tersebut selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan

---

<sup>36</sup>Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.

<sup>37</sup>Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.

<sup>38</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 67.

<sup>39</sup>Ishaq, 20.

historis. Metode penelitian kualitatif membuka ruang yang cukup bagi dialog ilmu dalam konteks yang berbeda, terutama apabila dipahami secara mendalam dan tepat.<sup>40</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Mahasiswa sebagai Pemeran Utama

Mahasiswa merupakan garda terdepan bangsa karena mahasiswa memiliki daya kemampuan yang bisa merubah dan mentransformasikan nilai-nilai sosial kearah kehidupan yang lebih baik. Kemampuan seorang mahasiswa terletak pada kekuatan moral dan semangat perjuangan yang masih murni dan teruji. Oleh karena itu sebutan yang lasim digunakan untuk istilah mahasiswa adalah agen pembaharu dan penerus cita-cita bangsa dan negara.

Ada 3 peran penting mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai Agent of Change, Social Control dan Iron Stock. Sebagai Agent of Change mahasiswa harus memperjuangkan perubahan-perubahan menuju perbaikan di bidang sosial dalam kehidupan masyarakat; Sebagai Social Control, mahasiswa hendaknya menjadi penengah antara pemerintah dan masyarakat, disini mahasiswa berperan sebagai pengontrol peraturan, kebijakan dan kegiatan pemerintah; Sebagai Iron Stock, mahasiswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa.<sup>41</sup>

Adanya sejumlah perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menghasilkan sejumlah kualitas mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang memiliki kualitas bermutu dan diyakini dapat dipakai di masyarakat.<sup>42</sup>

Pendidikan ini sangat diperlukan agar mahasiswa memiliki intelektual dan wawasan yang luas sehingga membantu di dalam proses berpikir untuk mencari solusi terhadap berbagai persoalan. Penelitian diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya yang berguna bagi masyarakat dengan landasan research agar karya tersebut tepat sasaran. Pengabdian masyarakat diperlukan agar ilmu yang didapat oleh mahasiswa tidak

---

<sup>40</sup>Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (1 Desember 2005): 65

<sup>41</sup>Ilmaa Surya Istichomaharani dan Sandra Sausan Habibah, *Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent of Change, Sosial Control and Iron*, 2016, 2.

<sup>42</sup>Toisuta, *Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STAKPN Ambon*, 4:67.

disimpan untuk dirinya sendiri tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa.

Menurut Tama dan Novian Budi ada 3 tipe mahasiswa menurut survei yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya:

- a. Mahasiswa pertama yaitu mahasiswa yang benar benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang bermanfaat. Tidak ada kata "hangout" bersama teman apabila keperluan tersebut tidak menyangkut tentang pelajaran yang tengah dihadapi di bangku kuliah. Mereka benar-benar memikirkan tujuan dan sikap apa yang harusnya diambil ketika kuliah di tempat tersebut.
- b. Mahasiswa kedua yaitu mahasiswa yang setengah-setengah untuk kuliah. Mereka akan melakukan apa yang mereka inginkan tergantung mood. Terkadang ada kemauan untuk belajar, tetapi hal tersebut bisa terlupakan karena pengaruh dari mahasiswa lainnya.
- c. Mahasiswa ketiga yaitu mahasiswa yang benar benar tidak ada kemauan untuk belajar. Mereka hanya menghabiskan waktu mereka untuk hal yang tidak bermanfaat. Seringkali mahasiswa mengabaikan kepercayaan dari orang tua mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan beralih membayar uang SPP atau membeli buku.

## 2. Lingkungan Kos-Kosan

Oemar Hamalik mengemukakan pendapatnya tentang pengertian Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

Sertain dalam Dalyono mengatakan bahwa lingkungan (environment) adalah semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen-gen yang lain. Sementara Dalyono sendiri mengatakan bahwa lingkungan itu sebenarnya mencakup

segala material dan stimulus di dalam diri dan diluar diri manusia atau individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultur.<sup>43</sup>

Lingkungan belajar penting dan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebagai subjek yang belajar. Selain sekolah dan keluarga, lingkungan tempat tinggal atau kos juga dapat digunakan sebagai salah satu lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan teori-teori para ahli psikologi pendidikan tentang lingkungan belajar maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kos-kosan termasuk dalam lingkungan belajar sosial tepatnya lingkungan belajar masyarakat yang sangat berpengaruh amat besar terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Lingkungan kos merupakan salah satu lingkungan belajar yang berasal dari luar diri individu. Dan yang menjadi indikator atau unsur-unsur penting dari lingkungan belajar yakni lingkungan tempat tinggal atau kos-kosan tersebut ialah kondisi lingkungan kos itu sendiri yang meliputi kondisi lingkungan kos yang sehat, terbebas dari gangguan dan penyakit, terciptakan suasana hidup rukun antar warga kos dan masyarakat, dapat menunjukkan ketertiban dalam bergaul di lingkungan serta diharapkan terjalin pergaulan-pergaulan positif sehingga kehidupan tampak indah aman dan nyaman. Dengan hidup di kos-kosan, tentu punya kesempatan lebih besar untuk ikut dalam banyak organisasi kampus agar kemampuan diri bisa lebih tereksplor,<sup>44</sup> apalagi di kampus STAI Rakha Amuntai terdapat banyak sekali organisasi, maka mahasiswa boleh berorganisasi tanpa membuat kuliah terbengkalai, kuliah yang pertama tapi organisasi jangan dinomorduakan. Menuntut ilmu paling utama apalagi anak kost yang sengaja merantau dapat menambah pengalaman dalam berorganisasi tanpa lupa akan niat pertamanya pergi merantau adalah untuk semangat kuliah.

Lingkungan kos-kosan dapat dijadikan sebagai tempat mahasiswa belajar mengerjakan seluruh tugas-tugas perkuliahan yang diberikan. Lingkungan kos-kosan yang kondusif akan menciptakan suasana belajar mahasiswa yang enak dan nyaman serta terhindar dari keributan. Bila terjadi demikian maka akan membangkitkan motivasi

---

<sup>43</sup>Toisuta, 4:80.

<sup>44</sup>Rosena Maulida. Improving Curriculum Organization In The Education System In School. Indonesian Journal Of Education (INJOE) 2. No.2. (Agustus 2022) 77-84

belajar yang tinggi serta antusiasisme mendorong mahasiswa giat belajar untuk memperoleh indeks prestasi yang diharapkan.

Adapun dampak positif menjadi anak kos adalah: lebih mandiri menjalani hidup karena melakukan semua hal sendiri tanpa orangtua, bisa mengatur keuangan sehari-hari dan bisa lebih menghargai kiriman uang dari orang tua, lebih menghargai waktu yang ada karena harus membaginya dengan banyak hal, sedangkan dampak negatifnya adalah menghabiskan waktu hanya untuk bersenang-senang dengan teman-teman, menghabiskan uang untuk hal yang tidak bermanfaat, malas untuk melakukan semuanya sendiri, karena bisa dilakukan oleh orang lain.<sup>45</sup>

### 3. Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.<sup>46</sup>

Teeven dan Smith dalam Martaniah menyatakan bahwa motivasi adalah konstruk dan pengaktifan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe-perilaku tertentu disebut motif. Motif merupakan faktor penggerak yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu, sedangkan motivasi struktur dari berbagai motif yang timbul pada diri seseorang.

Kemudian Smith dan Sarason memberikan pengertian motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan.

Senada dengan di atas Terry dan Franklin menjelaskan bahwa di dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Mc Donald dalam Soemanto menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan

---

<sup>45</sup>Ananda Rivia Ardianti dan Ela Katarina Dwi Sari, "Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos," *FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 1, no. 1 (30 April 2013): 2

<sup>46</sup>Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (18 September 2017): 87

reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan. Di dalam rumusan ini terlihat ada tiga unsur penting, yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia. Perkembangan motivasi itu akan memcawa beberapa perubahan sistem neurofisiologis yang ada dalam organisme manusia, dan penempakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeleng, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya akan terangsang atau terdorong oleh adanya unsur yang lain dalam hal ini adalah tujuan.<sup>47</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

- a. Mendorong peserta didik untuk beraktivitas. Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- b. Sebagai pengarah. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Muhammad, 89–90.

<sup>48</sup>Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (15 Maret 2018): 156

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis mahasiswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Cita-cita dan aspirasi mahasiswa.
- b. Kemampuan Mahasiswa
- c. Kondisi mahasiswa
- d. Kondisi Lingkungan Mahasiswa.<sup>49</sup>

Didasarkan atas beberapa pendapat ahli yang dikemukakan di atas ternyata manusia secara mutlak tak bisa melepaskan diri dari pengaruh lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan tempat tinggal bagi mahasiswa yang tinggal di kos atau yang lebih dikenal dengan lingkungan kos. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dan memperoleh prestasi bergantung pula seberapa besar motivasi mereka dalam belajar. Lingkungan kos yang tidak mendukung seperti kurangnya ketersediaan perabot belajar, kursi dan meja belajar, suhu udara yang tidak baik, tidak ada alat penerangan, suasana yang penuh kebisingan semua hal ini sudah barang tentu tidak menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa dan sama sekali tidak merangsang mood atau keinginan mahasiswa untuk semangat belajar.

Sebaliknya jika lingkungan kos yang ditempati mahasiswa adalah lingkungan yang layak, tercipta kondisi yang kondusif terbebas dari kebisingan, ketersediaan perabotan belajar, alat penerangan, suhu udara yang memungkinkan melakukan aktivitas belajar dijamin dapat dijadikan faktor-faktor penunjang meningkatkan semangat mahasiswa untuk terus menerus belajar.<sup>50</sup>

#### **D. Kesimpulan**

Lingkungan kos merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat motivasi belajar serta prestasi mahasiswa. Jika kondisi lingkungan kos sehat dan mampu menjawab kebutuhan yang menyangkut dengan kenyamanan pribadi serta keperluan pembelajaran maka secara otomatis mahasiswa akan termotivasi untuk belajar, apalagi kos-kosan satu lingkungan dengan kampus dan dekat dengan rumah

---

<sup>49</sup>Emda, 177.

<sup>50</sup>Toisuta, *Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STAKPN Ambon*, 4:57.

dosen-dosen yang dianggap sulit dan dosen yang mengajar materi yang sulit. Berlaku pula sebaliknya, kondisi lingkungan kos yang tidak kondusif akan menurunkan semangat belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absawati, Himami. "Telaah Sistem Pendidikan Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Dunia Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Elementary : Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (30 Juni 2020)
- Ahmad Munir, AM. Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan Alhairi, R. M., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79-87.
- Ardianti, Ananda Rivia, dan Ela Katarina Dwi Sari. "Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun Berdasarkan Status Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos." *FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 1, no. 1 (30 April 2013).
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melakukan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. *Cross-Border* 5(1), 611-621
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (15 Maret 2018)
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Ishaq, Dr H. *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Islam; *Kajian Metode dan Strategi Pembelajaran (STIQ Amuntai Press: 2021)*
- Istichomaharani, Ilmaa Surya, dan Sandra Sausan Habibah. *Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai "Agent Of Change, Social Control, Dan Iron*, 2016.
- Kurniawan, N. M., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasian Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Muh. Idris. *Orientasi Pendidikan Islam*. Penerbit Deepublish, 2020.

- Muhammad Yusran, S. PD. I dan Anjar Setiawan, S. Pd. I., M. Pd. I. Pendidikan Agama Muhammad, Maryam. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (18 September 2017)
- Rheinayuri Dini Widiyanti, -. "Perbandingan Motivasi Dan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (Dpta) Yang Tinggal Di Kos dan Tinggal Di Rumah." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Rosena Maulida. 2022. Improving Curriculum Organization In The Education System In School. *Indonesian Journal Of Education (INJOE)*
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Stadar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border* 5(1), 622-632
- Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah. "Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong." *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 221-234.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (1 Desember 2005): 57.
- Syahrani, S. (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah*, 14(1), 57-74.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Kesiapan Santri Dalam Mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 23-31.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul.,Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *AlQalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59.
- Syahrani, S., Rahmisyari, R., Parwoto, P., Adiyono, A., Bhakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(1), 109-125.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 270–281. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Toisuta, Jondri Josias. 2020. *Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Stakpn Ambon*.

- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 252–256. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31>
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Pendidikan nasional Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68